Vol. 5 No. 2 – Oktober 2021 Halaman 1 - 9

PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM UNTUK MENDUKUNG PJJ

Eko Prayitno

Guru SMA Negeri 1 Kersana - Brebes E-mail: ikeprayitno@gmail.com

Abstrak

Dalam kondisi pandemi Covid-19, dunia pendidikan tetap harus dapat memberikan pelayanan dengan kualitas yang terbaik kepada setiap peserta didiknya, maka diperlukan sebuah pengelolaan sistem yang cepat dan tepat, pihak pengelola harus segera dapat menghasilkan kebijakan-kebijakan terkait pelayanan yang diharapkan. Dalam usaha memutus mata rantai penyebaran Covid-19 maka pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan yang dapat dilakukan selama pandemi virus corona ini berlangsung. Salah satu kebijakan yang dilakukan yaitu mengubah kegiatan belajar mengajar menjadi sistem daring atau *online* atau sering disebut juga pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Efektifitas penggunaan aplikasi Zoom Cloud Meetings untuk pembelajaran jarak jauh, 2) Seberapa membantu aplikasi Zoom Cloud Meetings ini untuk peserta didik dan 3) Kelebihan dan kekurangan Aplikasi Zoom Cloud Meetings. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Zoom Cloud Meetings ini efektif dan sangat membatu peserta didik dalam memahami apa materi yang disampaikan. Namun terlepas dari itu, aplikasi Zoom Cloud Meetings ini masih mempunyai kekurangan saat digunakan oleh peserta didik.

Kata Kunci: Pembelajaran Jarak Jauh; Aplikasi *Zoom Cloud Meetings*; Pandemi

Abstract

In the conditions of the covid-19 pandemic, the world of education must still be able to provide the best quality service to each student, so a fast and precise system management is needed, the manager must immediately be able to produce policies related to the expected services. In an effort to break the chain of the spread of COVID-19, the government has issued several policies that can be carried out during the corona virus pandemic. One of the policies carried out is to change teaching and learning activities into an online system or often called distance learning. This study aims to determine 1) the effectiveness of using the zoom application for distance learning, 2) how helpful this zoom application is for students and 3) the advantages and disadvantages of the zoom application. From the results of this study, it can be concluded that this zoom application is effective and very helpful for students

in understanding what the material is conveyed. But apart from that, this zoom application still has drawbacks when it is used by students.

Keyworld: Distance Learning; Zoom Cloud Meetings App; Pandemic

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan harus memberikan pelayanan dengan kualitas yang terbaik kepada setiap peserta didiknya, maka diperlukan sebuah pengelolaan sistem yang cepat dan tepat pada saat terjadinya pandemi seperti sekarang ini, pihak pengelola harus segera dapat menghasilkan kebijakan-kebijakan terkait pelayanan yang diharapkan.

Disaat kasus Covid-19 sudah hampir 2 tahun ini, maka hal ini sangat berpengaruh terhadap aktifitas manusia, salah satu nya dunia pendidikan. Dalam usaha memutus mata rantai penyebaran Covid-19 maka pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan yang dapat dilakukan selama pandemi virus corona ini berlangsung. Salah satu kebijakan yang dilakukan yaitu mengubah kegiatan belajar mengajar menjadi sistem daring atau *online* atau sering disebut juga pembelajaran jarak jauh. Adanya surat edaran Kemendikbud No 2 tahun 2020 dan No. 3 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan *Corona Virus Disease* (Covid-19) mewajibkan lembaga pendidikan untuk memberlakukan pembelajaran secara *online* (Monica etc all, 2020).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Pendidikan jarak jauh yang selanjutnya disebut PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, dan media lain. Menurut Keegan dalam Verduin dan Klark, 1991, menjelaskan bahwa sebuah pendidikan jarak jauh memiliki 4 elemen yang menjadi karakter dari pendidikan jarak jauh. Keempat karakter yang dimaksud yaitu: adanya keterpisahan antara guru dengan peserta didik pada sebagian besar proses pembelajaran, peran lembaga pendidikan termasuk didalamnya perangkat evaluasi, peran media untuk menyatukan guru dan peserta didik serta, perangkat untuk menyelenggarakan *Two-Way Communication* antara guru, tutor, atau agen pendidikan dengan perserta belajar.

SMA Negeri 1 Kersana yang merupakan salah satu lembaga penyelenggaraan pendidikan juga melaksanakan pembelajaran jarak jauh guna tetap memberikan pelayanan kepada peserta didik. Pendidikan jarak jauh atau yang disebut pembelajaran daring tentu membuat peserta tidak

terlepas dari *Smartphone* ataupun laptop nya. Pembelajaran daring tentu memerlukan aplikasi sebagai penghubung antara guru dengan peserta didik.

Model yang diambil untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMAN 1 Kersana adalah model *Blended Learning*, dengan mengkolaborasikan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dan *Google Classroom*. Dalam tatap muka via *Zoom Cloud Meetings*, peserta didik diwajibkan hadir setiap hari dari jam 07.00 sampai dengan 12.00 yang memberikan alokasi waktu setiap mata pelajaran adalah 60 menit. Kemudian setelah pelaksanaan pembelajaran via zoom, guru melanjutkan PJJ melalui *Google Classroom*.

Menurut Semler (2005) "Blended learning combines the best aspects of online learning, structured face-to-face activities, and real world practice. Online learning systems, classroom training, and on-the-job experience have major drawbacks by themselves. The blended learning approach uses the strengths of each to counter the others' weaknesses." Jadi Blended Learning adalah penggabungan aspek terbaik dari aplikasi Zoom Cloud Meetings dan Google Classroom.

Adapun tulisan ini terfokus pada PJJ menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meetings yang digunakan untuk tatap muka virtual dalam bagian pelaksanaan model Blended Learning. "Sabran Sabara (Zainal Abidin: 2020) menyatakan Zoom Cloud Meetings menjadi media pembelajaran yang cukup efektif dengan kecenderungan 77,27%. Hasil serupa didapatkan oleh Sari mengungkapkan ada pengaruh signifikan terhadap kemudahan, kemanfaatan dan layanan aplikasi Zoom Cloud Meetings ini (Fitriyani etc all, 2020)."

Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Permendikbud No.109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

Karakteristik dalam pembelajaran daring antara lain (Kamayanthy, 2020):

- 1. Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia
- 2. Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti video conferencing, chats rooms, atau discussion forums.
- 3. Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya
- 4. Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM untuk meningkatkan komunikasi belajar
- 5. Materi ajar relatif mudah diperbaharui
- 6. Meningkatkan interaksi antara peserta didik dan guru

- 7. Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal
- 8. Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet

Aplikasi Zoom Cloud Meetings

Zoom Cloud Meetings merupakan salah satu aplikasi yang bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran daring (dalam jaringan). Zoom Cloud Meetings adalah aplikasi penyedia layanan jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler. Beberapa fitur utama yang tersedia pada aplikasi Zoom Cloud Meetings diantaranya:

- a. Kualitas gambar dan suara didukung oleh kualitas High Definition atau HD.
- b. Konferensi Rapat Group Video. Host dapat mengundang hingga 1000 orang peserta jika menggunakan aplikasi premium add-on untuk rapat besar. Namun aplikasi gratis memungkinkan untuk menyelenggarakan konferensi rapat format video hingga 40 menit dan sampai 100 peserta.
- c. Rekaman (Record) ketika video conference berlangsung.
- d. *Raise hand* (angkat tangan) yang juga sangat bermanfaat karena peserta didik dapat menekan fitur tersebut ketika ingin mengajukan pertanyaan.
- e. *Schedule and join a meeting*, fitur ini mengizinkan guru selaku host dalam aplikasi *Zoom Cloud Meetings* untuk menjadwalkan PJJ yang akan berlangsung.
- f. Virtual background pada aplikasi *Zoom Cloud Meetings* memfasilitasi penggunanya untuk mengubah *background* agar nyaman dilihat di sitiuasi formal seperti perkuliahan (Putri H. & Wulandari, 2021).

Kelebihan Zoom Cloud Meetings:

- 1. Membantu pembelajaran jarak jauh
- 2. Guru dapat bertatap muka dengan peserta didik walaupun secara online
- 3. Memiliki beragam fitur
- 4. Uji coba gratis
- 5. Kualitasnya bagus. Video siaran langsung pada aplikasi *Zoom Cloud Meetings*, memiliki kualitas yang bagus, gambarnya jernih, dan suaranya pun jelas. Bisa digunakan untuk belajar dan juga rapat secara daring.

Kekurangan Zoom Cloud Meetings:

- 1. Semakin banyak pengguna, menurunkan kualitas Zoom Cloud Meetings.
- 2. Apabila tidak mau dibatasi waktu pertemuan harus menggunakan aplikasi premium.

- 3. Keterbatasan prasarana jaringan internet di daerah yang minim akan jaringan.
- 4. Keterbatasan peserta didik terhadap *hardware*, karena tidak semua peserta yang mempunyai gawai yang mamadai banyak menghabiskan kuota internet.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang berfokus pada pengamatan yang mendalam yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dengan begitu, penelitian ini dapat mendeskripsikan bagaimana penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam mendukung pembelajaran jarak jauh.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dengan menggunakan *Google forms* (Diana etc all, 2021).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dimana metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif yang artinya penelitian berusaha mendeskripsikan bagaimana pendapat para responden mengenai aplikasi *Zoom Cloud Meetings* dalam pembelajaran jarak jauh.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan media *Google forms* dimana peneliti melakukan penyebaran kuesioner. Peneliti dapat menjadikan hasil kuesioner dalam bentuk kalimat yang bersifat deskriptif yang mendeskripsikan bagaimana "Penggunaan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* untuk Pembelajaran jarak jauh di Masa Pandemi".

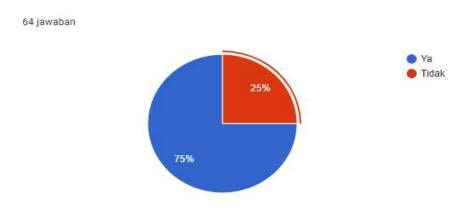
Dalam kuisioner, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* pada peserta didik. Dari kuisioner yang telah disebarkan oleh peneliti, terdapat 50 responden merupakan peserta didik SMAN 1 Kersana.

Zoom Cloud Meetings merupakan sebuah aplikasi konferensi video berbasis Cloud Computing. Aplikasi zoom ini memberikan izin pengguna untuk bertemu secara virtual, baik dalam bentuk video, suara maupun keduanya (I, 2020).

Berikut beberapa jawaban yang diberikan responde terhadap kuesioner yang telah peneliti sebarkan.

Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Clouds guna Mendukung Pembelajaran Daring

1. Apakah menurut anda penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* efektif dalam pembelajaran daring?

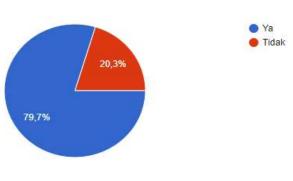


Data diolah, 2021

Dari kuesioner yang telah disebarkan, peneliti memperoleh hasil yang tampak pada grafik diatas. Dari 64 responden, terdapat 75% yang merasa penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* merasa sangat efektif digunakan dalam pembelajaran daring, sementara 25% merasa tidak efektif aplikasi *Zoom Cloud Meetings* digunakan dalam pembelajaran daring.

2. Apakah aplikasi *Zoom Cloud Meetings* sangat membantu anda untuk pembelajaran daring?

64 jawaban

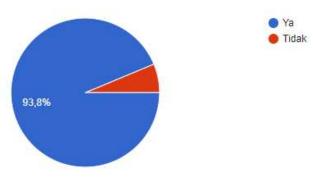


Data diolah, 2021

Dari kuesioner yang telah disebarkan, peneliti memperoleh hasil yang tampak pada grafik diatas. Dari 64 responden, terdapat 79,7% merasa dengan adanya aplikasi *Zoom Cloud Meetings* ini sangat membantu mereka dalam proses pembelajaran daring, sedangkan sisanya sebanyak 20,3% merasa penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* tidak membantu dalam proses pembelajaran daring.

3. Apakah ada kendala saat menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meetings*?

64 jawaban

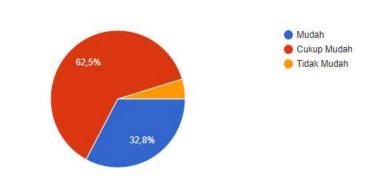


Data diolah, 2021

Jika kita lihat permasalahan ini di akibatkan karena server down yang sering sekali terjadi, hal ini menjadi permasalahan yang cukup serius dan cukup mengganggu dalam kegiatan pembelajaran secara daring ini. Beberapa permasalahan yang sering di alami mahasiswa akibat dari server down ini diantaranya adalah hilangnya koneksi internet pada saat berlangsungnya Zoom Cloud Meetings, yang membuat peserta didik mengulang kembali untuk login ke aplikasi Zoom Cloud Meetings tersebut.

4. Seberapa mudah penggunaan fitur *video conference* yang ada pada aplikasi *Zoom Cloud Meetings*?

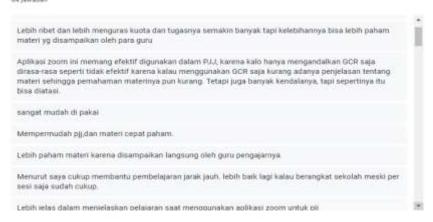
64 jawaban



Data diolah, 2021

Dari kuesioner yang telah disebarkan, peneliti memperolah hasil yang tampak pada grafik diatas. Dari 64 responden, terdapat 32,8% yang merasa penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* itu mudah, 62,5% merasa cukup mudah, sementara 4,7% merasa penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meetings* ini tidak mudah (sulit).

5. Dibandingkan dengan penggunaan PJJ GCR saja, apa pendapat anda mengenai pemakaian aplikasi *Zoom Cloud Meetings* untuk PJJ?



Pada dasarnya sebuah sistem tentu memiliki kekurangan dan juga kelebihan, dimana kekurangan tersebut menjadi sebuah informasi bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang lebih efektif pada saat menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meetings*. Dari hasil penelitian, pemanfaatan sangat membantu peserta didik dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

SIMPULAN

Dalam kondisi Pandemi Covid–19 seperti ini, SMA Negeri 1 Kersana telah mengeluarkan aturan dan kebijakan untuk melakukan pembelajaran model *Blanded Learning*. Dengan adanya fitur aplikasi *Zoom Cloud Meetings* ini tentunya dapat membantu dalam proses pembelajaran melalui video konferensi atau secara virtual. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *Zoom Cloud Meetings* ini sangat berpengaruh dan sangat dibutuhkan untuk para pelajar maupun mahasiswa saat ini. Namun terlepas dari itu, aplikasi *Zoom Cloud Meetings* ini masih banyak terdapat kendala dalam pengaplikasiannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada pengelola jurnal DIALEKTIKA JURNAL PENDIDIKAN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Peradaban yang telah membantu dalam menerbitkan

artikel ini, dan kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-guru SMAN 1 Kersana yang telah membantu dalam penelitian ini sebagai bahan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Semiva, (2020). Pengertian dan Manfaat Model Pembelajaran *Blended Learning*. Dapat diakses pada laman: https://sevima.com/pengertian-dan-manfaat-model-pembelajaran-blended-learning/.
- Diana Megasari, Cindi Fatika Suci, Zulnanda Mawarni, M Yusuf, Handika Surya Dinata, N. F.L. (2021). Penerapan Basis Data dalam Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus Penerapan Sikuli di Universitas Muhammadiyah Riau). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5, 3165–3172.
- Fitriyani, F., Febriyeni, M. D., & Kamsi, N. (2020). Penggunaan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* pada Proses Pembelajaran Online Sebagai Solusi di Masa Pandemi Covid 19. *Edification Journal*, *3*(1), 23–34. Dapat diakses pada laman: https://doi.org/10.37092/ej.v3i1.221.
- I, W. M. (2020). Perkuliahan Online Dengan Aplikasi Zoom dalam Program Belajar dari Rumah Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Unmas*, 207–208. Dapat diakses pada laman: http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/webinaradat/article/view/1182.
- Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran Literasi Digital pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Anuva*, 4(2), 231–240.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2) 1630–1640. Dapat diakses pada laman: https://doi.org/10.35508/jikom. v9i2.2416.
- Putri H., R. E., & Wulandari, T. A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* sebagai Media E-Learning dalam Mencapai Pemahaman Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid- 19. *Jurnal Common*, *4*(2), 171–190. https://doi.org/10.34010/common.v4i2.4436